



Perancangan Islamic Center Di Kota Lubuk Pakam dengan Tema Arsitektur Islam

Designing Islamic Center In Town Lubuk Pakam with Islamic Architecture Theme

Musani

Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Medan, Indonesia

*Corresponding author: E-mail : musani@yahoo.co.id

Abstrak

Islam merupakan agama yang diwahyukan Allah SWT kepada Rasul Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi sekalian alam. Agama islam memiliki tiga aspek pokok yang harus diperhatikan, yaitu aspek Aqidah (keimanan), aspek Syariah (norma dan hukum), dan aspek Akhlak (moral atau budaya). Belum adanya suatu wadah yang menginformasikan Islam secara lengkap dan menjadi tempat rujukan kegiatan - kegiatan yang bernafaskan Islam yang dapat menyatukan komunitas muslim khususnya di kawasan Kota Lubuk Pakam, sehingga dibutuhkan sebuah tempat yang dapat mewadahi kegiatan - kegiatan yang bernuansa Islam dalam satu kawasan. maka dibutuhkan fasilitas yang mampu mengakomodasi ketiganya, yaitu sebuah Islamic Center.

Kata Kunci : *Islam, Islamic Center, Aqidah*

Abstract

Islam is a religion revealed by Allah SWT to Prophet Muhammad SAW as a mercy for all nature. Religion of Islam has three main aspects to be considered, namely aspects of Aqidah (belief), Sharia aspects (norms and laws), and aspects of Morals (moral or cultural). The absence of a container that informs Islam is complete and a place of reference activities - activities that breathe Islam that can unite the Muslim community, especially in the area of the City of Lubuk Pakam, so it takes a place that can accommodate the activities of Islamic nuances in one place. then required facilities that can accommodate all three, namely an Islamic Center.

Keywords : *Islam, Islamic Centre, Aqidah*

How to Cite : *Musani, (2018), Perancangan Islamic Centre di Kota Lubuk Pakam dengan tema Arsitektur Islam, Journal of Architecture and Urbanism Research, 1 (2): Hal 48-52.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, tercatat bahwa mayoritas masyarakatnya merupakan pemeluk agama islam, akan tetapi saat

ini umat islam di Indonesia maupun dunia sedang mengalami penurunan dalam memahami keyakinannya sendiri, dan dianggap sebagai salah satu

penyebab kemunduran kualitas umat. Perkembangan agama islam dimulai saat kepemimpinan Nabi Muhammad sebagai Rasul. Setelah beliau wafat agama islam pun semakin melebarkan ajaran-ajarannya ke daratan Eropa dan Asia. Agama islam cukup banyak diterima di Asia, khususnya Indonesia. Perkembangan umat muslim di Indonesia kurang berimbang antara kualitas dan kuantitas. Agama islam memiliki tiga aspek pokok yang harus diperhatikan, yaitu aspek Aqidah (keimanan), aspek Syariah (norma dan hukum), dan aspek Akhlak (moral atau budaya). Aspek aqidah secara khusus merupakan habluminallah (hubungan manusia-Allah), sedangkan aspek syariah dan akhlak merupakan habluminannas (hubungan manusia - manusia). Penyeimbangan dua jenis kegiatan tersebut akan sangat menentukan kemajuan umat islam, maka dibutuhkan fasilitas yang mampu mengakomodasi keduanya, yaitu sebuah Islamic Center. Di Indonesia pengertian Islamic Center cenderung sebagai kegiatan di samping Masjid, sehingga dapat dikatakan bahwa Islamic Center di Indonesia merupakan pusat aktivitas kebudayaan Islam. Saat ini keberadaannya cenderung berfungsi menampung kegiatan - kegiatan Islam yang murni tanpa mengesampingkan saran - saran Islam lainnya yang sedang berkembang (Rupmoroto, 1981)

Islamic Center merupakan salah satu ruang publik yang mampu memenuhi kegiatan dasar hubungan umat manusia, yaitu HabluminAllah (hubungan antara tuhan-manusia), Habluminannas (hubungan antar

sesama manusia), dan Habluminalamin (hubungan manusia sebagai khalifah di bumi).

Dalam perancangan Islamic Center, pendekatan yang digunakan adalah konsep yang berhubungan dengan hablum mina annas(hubungan manusia dengan manusia dan makhluk ciptaan Allah) dan hablum mina Allah (hubungan manusia dengan Pencipta) sehingga dari kedua konsep tadi dapat tergambarkan sebuah gambaran interaksi umat Islam dengan Sang Pencipta tetapi tidak melupakan kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Dari pendekatan konseptual tersebut, maka secara garis besar pula zoning dari perancangan Islamic Center bermuara pada dua titik besar, yaitu zoning yang mengimplementasikan hablum mina annas dan zoning yang mengimplementasikan hablum mina Allah(Yusuf,2005).

Adapun metode penelitian dilihat dari Studi Kasus Pengguna dengan kegiatan Hablum minallah - shalat, i'tikaf, mengaji, zakat. Hablumminannas dan Habluminal'amin - Kajian Literatur Islam, Edukasi sejarah, konservasi, akademi syariah, pelestarian adat dan budaya.

Fasilitas Bangunan yaitu Masjid, perpustakaan, museum, gedung serbaguna, ruang seminar, perpustakaan pelatihan dan pengembangan pendidikan.

Karakter Pengguna yaitu Anak - ingin tahu banyak hal, Remaja - kreatif, Dewasa - kritis dan serius.

PEMBAHASAN

Tujuan Islamic Center yaitu Habluminallah, meningkatkan intensitas hubungan antara manusia dengan seng pencipta. Fungsi ini dilakukan di area Masjid, yaitu tempat dimana manusia berfikir dan berkomunikasi langsung dengan yang Maha Kuasa.

Habluminannas, mempererat tali silaturahmi antar manusia, dan menjaga kerukunan hidup antara umat. fungsi ini akan dicapai melalui elemen yang telang difasilitasi yaitu seperti gedung serba guna, ruang seminar, meseum, perpustakaan.

Habluminal'alam, menjalankan fungsi sebagai khalifah yaitu menjaga dan melestarikan alam sekitar, fungsi ini akan tercapai melalui bentuk kegiatan yang berhubungan langsung dengan pelestarian lingkungan.

Tinjauan Tema yaitu Arsitektur Islam adalah itu adalah arsitektur yang di dalamnya nilai Islam diterapkan, seperti nilai penghambaan terhadap Allah melalui desain bangunan, nilai kesederhanaan nilai keadilan, nilai pengakuan terhadap hak orang lain, dan nilai - nilai Islam yang ada.

Prinsip Arsitektur Islam dengan melihat *Fungsi pada* Karya arsitektur harus fungsional, artinya harus bisa dimanfaatkan secara maksimal, menghindari „kemubadziran“. Seperti telah dijelaskan di atas, kemubadziran atau tindakan berlebih-lebihan merupakan salah satu tindakan yang dibenci Allah dan Rasulullah, serta mengakibatkan banyak kerusakan di muka bumi. Hal ini dinyatakan di dalam al-Qur“an Surat al-A“raaf Ayat 31, “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang

indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih - lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang - orang yang berlebih - lebihan.

Bentuk bangunan dapat mempunyai tampilan bentuk yang bagus namun tetap fungsional dan tidak berlebih - lebihan, seperti yang dicontohkan oleh setiap ciptaan Allah di muka bumi yang mengandung keindahan sekaligus kemanfaatan, seperti dinyatakan di dalam Surat Shaad Ayat 27, “Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah.

Teknik Bangunan harus mempunyai struktur dan konstruksi yang kokoh dan kuat sehingga tidak membahayakan manusia yang menggunakannya. Allah telah menjadikan benda - benda ciptaan - Nya sebagai potensi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam mendirikan bangunan yang kokoh, misalnya bahan baja yang terdapat di dalam al- Qur“an Surat Al-Hadiid Ayat 25, “Kami turunkan besi yang di dalamnya mempunyai tenaga yang sangat dahsyat dan berbagai manfaat bagi manusia. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, yang berarti juga kemajuan teknik dalam bangunan dan struktur, arsitek harus mampu menggunakan material - material ramah lingkungan dan yang mempunyai recycling life yang cepat dan dapat diperbarui, memanfaatkan bahan - bahan daur ulang, serta mampu mengkombinasikan penggunaan baja.

Keselamatan Karya arsitektur harus mampu menjamin keselamatan

penghuninya seandainya terjadi bencana / musibah apapun sebagai salah satu wujud ikhtiar, seperti pesan Nabi dalam Hadits Riwayat Abu Dawud, "Mintalah selalu keselamatan kepada Allah SWT.

Kenyamanan dilihat dari Karya Arsitektur harus memberikan kenyamanan bagi penghuninya, sehingga penghuni selalu bersyukur atas kenikmatan yang diberikan Allah, seperti nikmat diberi udara dan pencahayaan alami, seperti dinyatakan di dalam al-Qur'an Surat Ibrahim Ayat 7, " Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

Konteks dari Karya arsitektur harus mampu menyatu dengan lingkungan dimana arsitektur itu di dirikan, artinya tidak merusak lingkungan alam maupun lingkungan buatan. Hal ini dinyatakan di dalam al-Qur'an Surat al-Qashash Ayat 77, "...dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan".

Perancangan Konsep Tema Sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Sementara Konsep warna yang memberikan kesan sederhana namun tetap modren. Konsep Fasilitas Masjid, sebagai sarana ibadah vertical kepada Allah SWT

Kantor Pengelola, sebaagai sarana peningkatan mutu kinerja islamic center Cafeteria, sebagai sarana komersial.

Perpustakaan, sebagai sarana mencari pengetahuan dan mencari ilmu.

Gedung serbaguna/convention centre, sebagai fasilitas penunjang aktivitas islamic center yang dapat disewakan kepada masyarakat.

Konsep Material yang formal dan cocok kepada iklim yang berada dikota Lubuk Pakam. Material yang tidak menimbulkan kesan mubazir.

Penereapan Arsitektur Islam dalam perancangan islamic center

- a) Fungsi islamic center yaitu sebagai sarana dan prasarana kegiatan ibadah agama islam, Seperti Masjid, Pusat perkembangan dan pendidikan, perpustakaan, cafe. "(Gambar 1)"
- b) Bentuk yang sederhana namun modren, tidak memakai ornamen yang menimbulkan pertanyaan. "(Gambar 2)"
- c) Teknik bangunan menggunakan struktur baja, baja dimaksud agar meminimalisir biaya dalam mendesain islamic center.
- d) Keselamatan, bangunan ini dirancang dengan sistem keamanan yang mumpuni seperti adanya hydrant di tiap titik ruangan. "(Gambar 3)"
- e) Kenyamanan dirancang dengan memasukkan elemen air dan vegetasi, sehingga pengunjung merasakan sejuk walaupun pada siang hari. Yang membuat pengunjung merasa betah berlama-lama untuk berada di islamic center ini. "(Gambar 4)"
- f) Konteks sesuai dengan lingkungan sekitar yang bangunannya tidak lebih dari tiga lantai.



Gambar 1



Gambar 2



(Gambar 3)



SIMPULAN

Dari paparan di atas, dapat kita simpulkan bahwa beberapa prinsip arsitektur di atas memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan nilai-nilai Islam yang terdapat di dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Dengan nilai-nilai Islam tersebut di atas, prinsip fungsi, bentuk, teknik, keselamatan, kenyamanan, konteks, dan efisiensi menjadi bingkai dalam merancang karya arsitektur yang bermanfaat, tepat guna, indah, dan tidak menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al - Qur'an : al-A`raaf Ayat 31, Shaad Ayat 27, Al-Hadiid Ayat 25
- Anjelina dan R.Prijadi. 2011. Rektualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer Media Matrasain Vol 8 No 1.
- Burhanuddin, 2010. Konsep Teritori Dan Privasi Sebagai Landasan Perancangan Dalam Islam, Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Tadulaka. Diunduh bur_archo7@yahoo.co.id
- Nadjib. 2011. Desain Akustik Ruang Shalat Masjid Agung Darussalam Palu. Jurnal "Ruang" Vol 2 No 1 Hal 14 - 27.
- Noe'man, Achmad. 2002, Arsitektur Islam, Bandung Nangkula Utaberta., Studi Tentang Pendekatan dan Penafsiran dalam Arsitektur Islam.
- Sumalyo, Yulianto . 2000. Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. Massikki.